

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
*LEARNING CONTRACT* PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI NGEMBATPADAS 1 TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh:**

**AYIK OKTAFIA**

**A 510090092**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan ini pembimbing/ skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP/NIK : 13126558

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ayik Oktafia

NIM : A 510090092

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : “PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *LEARNING CONTRACT* PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI NGEMBATPADAS 1 TAHUN AJARAN 2012/2013”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ... Januari 2013

Pembimbing

**Dra. Risminawati, M.Pd.**  
**NIP. 13126558**

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
LEARNING CONTRACT PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI NGEMBATPADAS 1 TAHUN AJARAN 2012/2013**

**AYIK OKTAFIA**

**A510090092**

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran Learning Contract. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Ngembatpadas 1, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada hasil belajar siswa sehingga mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPA materi Gaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan peningkatan minat belajar yang tercermin dalam antusias mengikuti pembelajaran pada prasiklus 15.38%, pada siklus I 80.77%, siklus II 100.00%. Minat belajar dalam memusatkan perhatian pada pembelajaran dari prosentase prasiklus 15.38%, siklus I 46.15%, dan siklus II 96.15%. Minat Belajar Siswa dalam Rajin dalam belajar dari prosentase prasiklus 19.23%, siklus I 57.69%, dan siklus II 96.15%. Minat belajar siswa dalam menunjukkan perilaku positif dari prosentase prasiklus 7.69%, siklus I 42.31%, dan siklus II 88.46%. Minat belajar siswa dalam menunjukkan rasa ingin tahu dari prosentase prasiklus 3.85%, siklus I 50.00%, dan siklus II 88.46%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan proses pembelajaran sebelum tindakan sebesar 38.46% siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan setelah dilakukan tindakan meningkat sebesar 57.59% pada siklus I, dan di akhir tindakan siswa yang tuntas dalam pembelajaran meningkat menjadi 100%. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan strategi pembelajaran Learning Contract dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di SDN Ngembatpadas 1 Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen tahun ajaran 2012/2013.*

**Kata kunci:** *Minat Belajar, Learning Contract*

## **A. Pendahuluan**

Minat belajar mengikuti pembelajaran pada siswa SD Negeri Ngembatpadas 1 kelas IV sangat kurang. Masalah yang sangat *crusial* adalah kebanyakan siswa yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu siswa yang lain yang ingin memperhatikan serta bagi siswa yang berbicara sendiri akan tidak dapat menyerap materi lebih baik. Minat belajar mengikuti pembelajaran yang kurang disebabkan siswa bosan dengan keadaan PBM serta kurang adanya aturan yang tegas dalam mengatur aktivitas siswa. Selain itu dari pengamatan penulis, Guru yang hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar siswa yang rendah.

Peneliti memilih kelas IV SD Negeri Ngembatpadas 1 sebagai subjek penelitian karena dapat diketahui bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan awal di SD Negeri Ngembatpadas 1 pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 26. Diperoleh data yang menunjukkan bahwa tidak lebih dari 50% jumlah siswa kelas IV menunjukkan minat belajar yang tinggi. Sedangkan 38% nilai siswa lainnya masih berada di bawah KKM pada materi yang sama, sehingga 62% siswa belum tuntas dalam pembelajarannya. Jika hal ini tidak segera diatasi maka dikhawatirkan akan berdampak pada terus menurunnya minat belajar siswa yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan adanya strategi pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan landasan konsentrasi yang bersifat pribadi yang harus diciptakan untuk menumbuhkan kecenderungan melakukan sesuatu. Tumbuhnya minat bermuara pada sebuah dorongan batin (motivasi) untuk mencapai sesuatu (The Liang Gie, 1995: 129-135).

Menurut Moh. User Usman (1994:22) minat juga merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar sebab melalui minat, seseorang akan

melakukan segala sesuatu yang diminatinya. Untuk meningkatkan minat belajar haruslah ada kondisi belajar mengajar yang efektif sehingga minat dan perhatian siswa dapat meningkat dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran *Learning Contract* atau kontrak pembelajaran memberikan suatu metode instruksi individualistis dan mengembangkan tanggung jawab siswa (Hisyam Zaini, 2007:67). Kontrak pembelajaran dapat dirancang sehingga siswa berfungsi pada tingkat akademik yang paling cocok untuk mereka dan bekerja dengan sumber daya bahan yang mengandung konsep-konsep dan pengetahuan yang sesuai dengan kemampuan dan pengalaman mereka. Ketika seorang siswa pertama mulai menggunakan kontrak belajar, guru memberikan tujuan pembelajaran, mengidentifikasi pilihan sumber daya, dan menetapkan beberapa parameter waktu dasar untuk proyek tersebut serta peraturan-peraturan yang harus dijalankan oleh setiap siswa yang kesemuanya itu diperoleh dari kesepakatan antar siswa dan guru. Agar siswa menjadi lebih berpengalaman dengan kontrak belajar, guru dapat memilih untuk melibatkan mereka dalam menentukan tujuan pembelajaran. Kontrak belajar biasanya mengharuskan siswa menunjukkan pembelajaran baru dalam beberapa cara yang berarti, tetapi siswa diberikan pilihan dalam pemilihan kegiatan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian mengenai "Peningkatan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Learning Contract* pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Ngembatpadas 1 Tahun Ajaran 2012/2013" Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Contract* pada kelas IV di SD Negeri Ngembatpadas 1 Gemolong Sragen tahun ajaran 2012 / 2013.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ngembatpadas 1 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Contract*. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Ngembatpadas 1. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Januari 2013.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) yaitu merupakan suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Menurut Suharsimi (2006) bahwa PTK merupakan paparan gabungan definisi dari tiga kata penelitian, tindakan, dan kelas. PTK juga merupakan suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan (Herawati, 2009:16). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: *planning* (perencanaan), *action* (tindakan), *observing* (tindakan) dan *reflecting* (perenungan). PTK bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan di dalam rumusan masalah atau fokus penelitian (Bungin, 2007:15). Jenis data pada prinsipnya ada dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan data dalam penelitian ini kualitatif yaitu data mengenai peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu:

- (1) Wawancara; Menurut Rubino (2009:73) wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan responden menjawab secara lisan pula. Dalam penelitian wawancara dilakukan kepada guru kelas IV secara langsung melalui pertanyaan lisan.
  - (2) Observasi; Menurut Rubino (2009:73) observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Dalam observasi terdapat dua hal yang penting yaitu pengamatan dan pencatatan, artinya begitu fenomena yang diinginkan nampak (ditangkap indera) segera dicatat. Observasi yang dilakukan di kelas untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang tindak belajar dan tindak mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Contract*.
  - (3) Dokumentasi; Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang daftar nama-nama siswa dan nilai-nilai mata pelajaran IPA sebelum dilakukan tindakan.
  - (4) Tes; Tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran (*measurement*) yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai ulangan siswa sebelum dan sesudah tindakan. Teknik analisis data dilakukan untuk mengkaji hasil implementasi perencanaan program monitoring penelitian dan refleksi penelitian pada setiap pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pada penelitian tindakan kelas data dianalisis sejak penelitian dilaksanakan. Analisis data yang peneliti gunakan adalah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2005:91) yakni dengan cara deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan analisis interaktif untuk mengolah data peningkatan minat dan hasil belajar siswa.
- (1) Reduksi Data; Pada langkah pemilihan data ini, peneliti memilih data yang relevan dengan tujuan

perbaikan pembelajaran. Data yang tidak relevan dapat dibuang, dan jika dianggap perlu, guru dapat menambahkan data baru dengan mengingat kembali peristiwa atau fenomena yang terjadi selama pelaksanaan rencana tindakan,(2) Paparan Data; Pada kegiatan ini, guru peserta membuat deskripsi dari langkah yang yang dilakukan pada kegiatan reduksi data. Berbagai macam data penelitian tindakan yang telah direduksi perlu dipaparkan dengan menata rapi dalam bentuk narasi dengan dilengkapi grafik atau diagram (Herawati, 2009:103), (3) Penarikan Kesimpulan; Berdasarkan deskripsi yang telah dibuat pada langkah 2 tersebut, selajutnya dapat ditarik kesimpulan hasil pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilakukan. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah kesimpulan yang mencakup semua perubahan atau peningkatan pada diri peneliti, siswa serta situasi tempat penelitian dilakukan. Peneliti juga berupaya melengkapi hal-hal yang kurang dan memahami yang belum dipahami. Peneliti tidak gegabah dalam menyimpulkan sesuatu dengan alasan terus berupaya mencari jalan terbaik untuk kemaslahatan siswa yang dibinanya (Herawati, 2009:100). Dalam melakukan analisis data peneliti harus berupaya untuk membaca dan membaca lagi, mendengarkan dan mendengarkan lagi, mengamati dan mengamati lagi, berupaya semampu mungkin guna dapat memahami apa yang telah dikumpulkannya.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Minat belajar merupakan landasan konsentrasi yang bersifat pribadi yang harus diciptakan untuk menumbuhkan kecenderungan melakukan sesuatu (The Liang Gie, 1995:129-135). Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002:132) menyebutkan bahwa minat siswa dapat diungkapkan melalui: (a) Pernyataan lebih memilih sesuatu daripada yang lainnya, (b) Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, (c) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana minatnya dalam melakukan aktivitas yang mereka senang dan ikut terlibat



atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang mereka berikan. Menurut Muhibbin Syah (2010:133) mengungkapkan bahwa seorang menaruh minat pada suatu pembelajaran jika (a) Antusias dalam mengikuti pembelajaran, (b) Memusatkan perhatian pada pembelajaran, (c) Rajin dalam belajar, (d) Menunjukkan perilaku positif, (e) Menunjukkan rasa ingin tahu.

Dari dua pendapat di atas indikator minat yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana pendapat dari Muhibbin Syah yakni antusias dalam mengikuti pembelajaran, memusatkan perhatian pada pembelajaran, rajin dalam belajar, menunjukkan perilaku positif, dan menunjukkan rasa ingin tahu. Minat yang diungkap melalui penelitian ini adalah minat siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II melalui penerapan strategi pembelajaran *Learning Contract* yang dilaksanakan di SD N Ngembatpadas 1 Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen dapat meningkatkan minat belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II.

Minat Belajar Siswa yang dilaksanakan mulai dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II menunjukkan peningkatan yaitu: (1) Prasiklus; Pengamatan kegiatan pembelajaran IPA sebelum dilakukan strategi pembelajaran *Learning Contract*, siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 4 siswa, persentasenya 15.38%, memusatkan perhatian pada pembelajaran sebanyak 4 siswa persentasenya 15.38%, rajin dalam belajar sebanyak 5 siswa persentasenya 19.23%, menunjukkan perilaku positif sebanyak 2 siswa persentasenya 7.69%, menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 1 siswa persentasenya 3.85%. (2) Siklus I; pada siklus I yang dilaksanakan 2 kali pertemuan terlihat peningkatan minat belajar siswa, peningkatan minat belajar siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 21 siswa, persentasenya 80.77%, memusatkan perhatian pada pembelajaran sebanyak 12 siswa persentasenya 46.15%, rajin dalam belajar

sebanyak 15 siswa prosentasenya 57.69%, menunjukkan perilaku positif sebanyak 11 siswa prosentasenya 42.31%, menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 13 siswa prosentasenya 50.00%. (3) Siklus II; seperti halnya pelaksanaan tindakan pada siklus I, pelaksanaan tindakan siklus II juga dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada siklus II juga terlihat peningkatan minat belajar siswa, dapat dijelaskan sebagai berikut: siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 26 siswa, prosentasenya 100%, memusatkan perhatian pada pembelajaran sebanyak 25 siswa prosentasenya 96.15%, rajin dalam belajar sebanyak 25 siswa prosentasenya 96.15%, menunjukkan perilaku positif sebanyak 23 siswa prosentasenya 88.46%, menunjukkan rasa ingin tahu sebanyak 23 siswa prosentasenya 88.46%. Pada tindakan siklus II sudah mencapai indikator pencapaian yang diharapkan yakni 85%, sehingga tindakan selesai pada siklus II.

Peningkatan minat siswa juga memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa pada setiap kegiatan pembelajarannya, mulai dari prasiklus, siklus I, sampai pada siklus II. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian berikut : (1) Prasiklus; Data hasil belajar IPA prasiklus atau sebelum tindakan yaitu sebagai berikut, dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran hasil rata-rata nilai siswa kelas IV adalah 53. Dari 26 siswa yang mengikuti pembelajaran, siswa yang mendapat nilai 20 ada 1 siswa prosentasenya 5%, yang mendapat nilai 40 ada 15 siswa prosentasenya 57%, yang mendapat nilai 70 ada 4 siswa prosentasenya 15%, yang mendapat nilai 80 ada 6 siswa prosentasenya 23%. Dengan mengacu pada KKM sebesar 65 hanya 10 siswa yang mencapai ketuntasan atau sekitar 38.46%. (2) Siklus I; Hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV SDN Ngembatpadas 1 dari 26 siswa yang mengikuti pelajaran yang mendapat nilai 40 ada 1 siswa prosentasenya 3.85%, yang mendapat nilai 50 ada 3 siswa prosentasenya 11.54%, yang mendapat nilai 55 ada 4 siswa prosentasenya 15.38%, yang mendapat nilai 60 ada 3 siswa prosentasenya 11.54%, yang mendapat nilai 65 ada 5 siswa prosentasenya 19.23%, yang mendapat nilai 70 ada 3 siswa prosentasenya 11.54%, yang mendapat nilai 75 ada 3 siswa prosentasenya 11.55% dan yang

mendapat nilai 80 ada 4 siswa prosentasenya 15.38%. Sehingga dapat dikatakan dari 26 siswa yang mendapat nilai di atas KKM ada 15 siswa atau sekitar 57.69%. (3) Siklus II; hasil belajar pada pelajaran IPA kelas IV SD N Ngembatpadas 1 dari 26 siswa yang mengikuti pelajaran yang mendapat nilai 70 ada 1 siswa prosentasenya 3.85%, yang mendapat nilai 75 ada 1 siswa prosentasenya 3.85%, yang mendapat nilai 75 ada 1 siswa prosentasenya 3.85%, yang mendapat nilai 80 ada 6 siswa prosentasenya 23.08%, yang mendapat nilai 85 ada 6 siswa prosentasenya 23.08%, yang mendapat nilai 90 ada 9 siswa prosentasenya 34.62%, yang mendapat nilai 95 ada 1 siswa prosentasenya 3.85%, yang mendapat nilai 100 ada 2 siswa prosentasenya 7.69%, Pada siklus II ternyata sudah 100% siswa mencapai KKM sesuai dengan yang diharapkan guru.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SD Negeri Ngembatpadas 1 tahun ajaran 2012/2012 dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Learning Contract* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar hal ini dilihat dari keantusiasan tinggi siswa dalam belajar serta hasil belajar mereka yang meningkat. Selain itu Minat belajar IPA selama kegiatan belajar mengajar di kelas mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Hal itu dapat dilihat dari indikator yang diamati dalam penelitian ini, yakni (1) Antusias dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Sebelum dilakukan tindakan tercatat siswa yang rajin belajar sebanyak 4 siswa (15.38%) setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 26 siswa (100.00%), (2) Memusatkan perhatian pada pembelajaran meningkat, yang semula sebanyak 4 siswa (15.38%) meningkat menjadi 25 siswa (96.15%), (3) Rajin dalam belajar, yang semula sebanyak 5 siswa (19.23%) meningkat menjadi 25 siswa (96.15%), (4) Menunjukkan perilaku positif meningkat, yang semula sebanyak 2 siswa (7.69%) meningkat menjadi 23 siswa (88.46%), (5) Menunjukkan rasa ingin tahu meningkat, yang semula sebanyak 1 siswa

(3.85%)meningkat menjadi 23 siswa Hasil belajar IPA selama kegiatan belajar mengajar di kelas mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Pada kondisi awal didapatkan hasil rata-rata nilai siswa kelas IV adalah 53 siswa yang memenuhi KKM sebanyak 10 siswa (38%) setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 79.51 dan seluruh siswa sudah memenuhi KKM (100%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *Learning Contract* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada kelas IV SDN Ngembatpadas 1 Tahun ajaran 2012/2013. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Arikunto,Suharsimi dkk.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, M. Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: FKIP UMS
- Susilo, Herawati dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang:Bayumedia
- Syah, Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan*,Bandung: Rosda
- The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta:Liberty
- Usman, Moh User. 1994. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zaini, Hisyam dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD